

Sebanyak 72 mahasiswa RI menimba ilmu di UTHM

BATAM (KP): Hingga kini telah 72 mahasiswa dari Indonesia yang memilih menimba ilmu di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Mereka mengambil berbagai jurusan di strata² (setara magister) dan S3 (setara doctor).

"Kami telah menerapkan sistim pendidikan dengan perbandingan mahasiswa dan dosen, yakni satu berbanding 16, dengan tujuan agar ilmu yang diajarkan dosen terbaik di UTHM benar-benar diterima dengan baik oleh semua mahasiswa," kata Vice Chancellor Profesor Datok Mohd Noh Dalimin, kepada PEDULI di Batam, kemarin (22/1/2016).

Sebanyak 1.000 dosen pilihan di Malaysia telah mengabdikan diri secara penuh waktu (full time) di UTHM. Mereka mengajar, mendidik, serta membimbing 16.500 mahasiswa setiap hari. "Setiap dosen dibantu oleh seorang atau lebih staf yang mengerjakan seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas akademik sang dosen," ujar Mohd Noh.

Seluruh dosen, kata Mohd Noh, cukup hanya memikirkan dan menyiapkan pengajaran, bimbingan, dan pendidikan

yang paling baik bagi seluruh mahasiswa yang telah diterima di UTHM. "Mereka dilayani oleh 1.000 lebih staff supporting. Sistim ini telah diterapkan di negara-negara maju. Meski biayanya cukup besar, tetapi negara telah menyiapkan anggaran yang memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi di negara Malaysia," papar Mohd Noh.

Rating UTHM kini mencapai jajaran tertinggi dari 5 besar perguruan tinggi yang diakui berkelas dunia di Malaysia. Belajar di UTHM merupakan kesempatan terbaik bagi putra-putri di kawasan Asia Tenggara. Malaysia yang pada 1970-an belajar ke Indonesia, tetapi kini, sejak 1990-an hingga 2000-an telah bangkit menjadi salah satu negara memiliki pendidikan terbaik di Asia.

"Kami hanya memikirkan mutu pendidikan. Jika anda atau anak anda selalu ingin melanjutkan studi di tingkat tertinggi, tetapi tidak memiliki kualifikasi akademik yang dibutuhkan dari seorang mahasiswa biasa, anda akan senang karena ada cara untuk mendapatkan keinginan itu," kata Mohd Noh.

Banyak dari anda dalam

angkatan kerja saat ini mungkin tidak memiliki kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi atau universitas. Bukannya memilih untuk memasuki dunia kerja yang tepat dari sekolah menengah, kata Mohd Noh, tetapi masuk ke perguruan tinggi yang tepat.

Pada 2011, Badan Kualifikasi Malaysia (MQA) memperkenalkan Akreditasi Sebelum Experiential Learning (APEL) yang memungkinkan individu-individu yang memiliki pengalaman kerja tetapi kurangnya kualifikasi akademis formal untuk melanjutkan studi mereka di lembaga pendidikan tinggi. Singkatnya, APEL menyediakan rute entri alternatif untuk program formal studi untuk sertifikat (level 3, Kualifikasi Malaysia Framework - MQF) untuk menguasai (level 7, MQF) melalui pengakuan dari pembelajaran dan pengalaman terlepas dari bagaimana dan di mana itu diperlukan.

Sebagai titik awal, APEL hanya digunakan untuk masuk ke program studi. Awal 2011 hingga Agustus 2015, 651 calon diterapkan untuk APEL. Dari angka ini, 211 calon (32%) memilih untuk mengajukan penilaian APEL di tingkat diplo-

ma; 181 calon (28%) memilih untuk mengajukan penilaian APEL di derajat tingkat sarjana; dan 259 calon (39%) memilih untuk mengajukan permohonan derajat tingkat APEL penilaian master. Keluar dari aplikasi total, 360 calon yang telah lulus penilaian APEL. Namun demikian, setelah keberhasilan pelaksanaan penilaian APEL untuk tujuan masuk, MQA sedang dalam proses pengembangan kebijakan dan instrumen untuk penghargaan kredit melalui APEL.

Pada saat ini, untuk program tingkat master disiplin terbatas bidang **Bisnis, Seni**

Pertunjukan, Teknologi Informasi dan Pendidikan. Namun, MQA adalah dalam proses mempertimbangkan disiplin lain dari studi untuk mempromosikan partisipasi yang lebih luas dari siswa dewasa. Individu yang tertarik akan menyambut untuk mengirimkan aplikasi untuk penilaian APEL.

Saat ini UTHM menawarkan delapan fakultas, yakni: Pertama, Fakultas Kejuruteraan Awam dan Alam Sekitar, Kedua Fakultas Kejuruteraan

Elektronika, Ketiga Fakultas Kejuruteraan Mekanikal & Pembuatan, Keempat Fakultas Teknologi Kejuruteraan, Kelima Fakultas Pendidikan Teknikal & Vokasional, Keenam Fakultas Sains Komputer & Teknologi Maklumat, Ketujuh Fakultas Sains Teknologi & Pembangunan Insan, dan Kedelapan Fakultas Pengurusan Teknologi & Perniagaan.

Semua fakultas berada dalam satu kawasan, yakni di 864400 Parit Raja, Batu Pahat, Johor Bahru, Malaysia.

Bagi yang ingin menghubungi telepon dapat memutar nomor +60-07-4564201. Atau masuk ke laman: <http://fkaas.uthm.edu.my>.

RED/REPUBLIKA.CO.ID

